

**PENILAIAN TINGKAT RESIKO KREDIT DAN RESIKO LIKUIDITAS
PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010 - 2014**

Hendry Saladin *)

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan Bank Central Asia tentang tingkat kesehatan bank dengan pendekatan RGEC khususnya ditinjau dari Risk Profile dalam penilaian resiko Inheren hanya pada resiko kredit dan resiko likuiditas, serta perkembangannya selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data Diskriptif kuantitatif menggunakan rasio Likuiditas Bank meliputi Cash Ratio, Assets to Loan Ratio, *loan to deposit ratio (LDR)*, Liquidity Risk dan Rasio Resiko meliputi *Kredits Risk Ratio/Non Performing Loan (NPL)* dengan menganalisa laporan keuangan pada tahun 2010 sampai tahun 2014.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bank Central Asia resiko kredit dan resiko *Likuiditas Bank* tahun 2010 sampai dengan 2014 untuk resiko kredit meliputi Rasio *NPL periode tahun 2010 sebesar (2.5%), 2011 (1.8%), 2012 (1.5%), 2013 (1.8%), 2014 (1.9%), sedang resiko likuiditas untuk LDR (55.46%), (62.53%), (69.34%), (76.26%), (77.37%), Cash Ratio 2010 (148.6%), 2011 (118.3%), 2012 (87.74%), 2013 (71.00%), 2014 (74.45%), LAR 2010 (47.44%), 2011 (52.95%), 2012 (57.96%), 2013 (62.92%), 2014 (62.73%),*

Dengan hasil yang diperoleh menunjukkan pada resiko kredit setiap periode menurun rendah (Low) dan pada rasio kas sangat Baik, resiko Likuiditas menurun dari sedang (Moderate) ke rendah (Low) dinilai tingkat kesehatan bank Katagori Peringkat Komposit 1 (PK-1) sangat Sehat dan bisa ditinjau dari peningkatan laba bersih bank.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas Bank, Risk Profile, Resiko Kredit, Resiko Likuiditas

I. PENDAHULUAN

Bank adalah Badan usaha di bidang keuangan yang menghimpun dan memberikan layanan keungan pada masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa di lalu lintas pembayaran dan peredaran uang, yang mengandalkan kepercayaan dalam mengelola dana nasabahnya.

Setiap bank harus memanfaatkan keunggulan dan memperbaiki kelemahan- kelemahan yang ada. Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan tersebut perlu dibuat perhitungan kinerja keuangan agar memudahkan pengguna dalam menilai kinerja laporan keuangan.

Bank Indonesia sebagai legulator pengawasan dan menetapkan setiap peraturan perbankan Indonesia, Adapun Peraturan yang disempurnakan adalah Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang metode penilaian tingkat kesehatan bank umum dan mewajibkan bank umum melakukan penilaian sendiri tingkat kesehatan bank dengan cara berdasarkan resiko (Risk Based Bank Rating/RBBR) baik individual dan konsolidasi sebagai pengganti metode CAMEL.

Secara individual penilaian tingkat kesehatan bank mencakup factor-factor berikut; Profil Resiko, GCG (Good Corporate Governance), Rentabilitas, Permodalan.

*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UPGR I Palembang

Dengan ini penelitian dikhususkan pada salah satu bank umum swasta terbesar di Indonesia yang menghimpun dana nasabah terbesar dan pelayanan produk terluas yang dimiliki PT. Bank Central Asia, Tbk dalam kinerja keuangan tingkat likuiditas bank meliputi resiko kredit dan resiko likuiditas selama periode 5 tahun.

BCA secara resmi berdiri pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV. Banyak hal telah dilalui sejak saat berdirinya itu, dari kepemilikan dari salim group sekarang diambil alih kepemilikan oleh perusahaan rokok terbesar di dunia PT. Djarum dengan kepemilikan saham sebesar (51%). Aset BCA mencapai Rp 67.93 triliun, padahal di bulan Desember 1997 hanya Rp 53.36 triliun. Kepercayaan masyarakat pada BCA telah sepenuhnya pulih.

PT. Bank Central Asia, Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Sebagai salah satu lembaga keuangan swasta terbesar, diharapkan bank central asia dapat berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

II. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dibahas :

1. Bagaimana Penilaian tingkat resiko kredit dan resiko Likuiditas pada PT Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2014 ?
2. Bagaimana Tingkat kesehatan PT Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2014 ?

III. TINJAUAN PUSTAKA

1) Pengertian Bank

Kata **bank** berasal dari bahasa Italia *banca* yang berarti bangku. Para bankir pada masa Renaissans

melakukan transaksi mereka dengan duduk di belakang meja penukaran uang, berbeda dengan pekerjaan kebanyakan orang yang tidak memungkinkan mereka untuk duduk sambil bekerja

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. menurut UU No.10 tahun 1998 tentang Perbankan.

1) Jenis-jenis Bank

- a) Bank Sentral
- b) Bank Umum
- c) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
- d) Bank Syariah

3) Jenis-jenis Sumber Dana Bank

Adapun sumber-sumber dana pada bank adalah sebagai berikut :

- a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri (dana pihak kesatu)
- b. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya (dana pihak kedua)
- c. Dana yang berasal dari masyarakat luas (dana pihak ketiga)

4) Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bentuk informasi yang disajikan pihak Akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja Bank yang dicapai selama periode tertentu. Menurut Taswan (2013:39)

5) Tujuan Laporan Keuangan

Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan

suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi menurut Dermawan Sjahrial (2009:27).

6) Komponen Laporan Keuangan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat wajib memberikan Laporan keuangan perbankan ada 3 jenis : Laporan keuangan bulanan, Laporan keuangan triwulan, Laporan keuangan Tahunan. Taswan(2013: 39).

- a. Laporan Keuangan Bank Bulanan
- b. Laporan keuangan Bank triwulan
- c. Laporan keuangan Bank Tahunan

7) Rasio keuangan Likuiditas Bank

a) Rasio Likuiditas Bank

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, Bank dapat membayar kembali pencairan

dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan..Kasmir(2010:221)

b) Rasio Likuiditas Bank terdiri dari :

- **Quick Ratio**
- **Investing Policy Ratio**
- **Banking Ratio**
- **Assets to Loan Ratio**
- **Cash Ratio**
- **Loan to Deposit Ratio (LDR)**
- **Liquidity Risk.**
- **Non Performing Loan/NPL**

IV. METODE PENELITIAN

1) Variabel dan Definisi Operasional

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur.

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Indikator |
|------------------------------|---|--|
| 1. Tingkat resiko kredit | Rasio untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih para deposan dan tersedianya dana dalam pemberian kredit yang telah diajukan dan risikonya. | a. NPL |
| 2. Tingkat resiko likuiditas | | b. Cash Ratio c. Loan to Deposit Ratio(LDR) d. Assets to Loan Ratio(LAR) e. CAR |

2) Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Ari Kunto (2010:108), populasi adalah satu set kumpulan data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan terdiri neraca dan laporan laba rugi komprehensif PT. Bank Central

Asia.Tbk selama 5 tahun periode tahun 2010 - 2014.

b. Sampel

Menurut Ari Kunto (2010:108), sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah laporan keuangan terdiri neraca dan laporan laba rugi komprehensif tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014 pada PT. Bank Central Asia.Tbk

c. Metode Penelitian

1. Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya, sumber data yaitu Data sekunder. Menurut Sugiono (2013:163), data ini berasal dari sumber yang ada atau yang sudah diolah oleh badan atau lembaga lain. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder berupa. Laporan keuangan PT. Bank Central Asia,Tbk periode 2010-2014.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Husein Umar (2003:65) menyatakan bahwa untuk menafsirkan dan menganalisis data dapat digunakan metode analisis, yaitu :

- Metode Kuantitatif

Menurut Kasmir(2010:69) ada dua metode analisa laporan keuangan yang biasa dipakai yaitu sebagai berikut :

- Analisa Vertikal (Statis) adalah Analisa dengan cara membandingkan antara pos-pos dalam laporan keuangan dalam satu periode tertentu.
- Analisa Horizontal (Dinamis) Analisa dengan cara membandingkan hasil rasio laporan keuangan beberapa periode akuntansi.

Teknik penelitian ini analisa data laporan keuangan Diskriptif kualitatif dengan metode vertikal dan horizontal dengan penilaian tingkat kesehatan bank dengan RGEC (Risk Profile, Good corporate Governance, Earning, Capital) berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang kesehatan Bank Umum .

Dalam penelitian ini hanya dianalisa Risk Profile dengan penilaian resiko Inheren atas **resiko kredit** terdiri dari :Rasio NPL dan **resiko Likuiditas** : Cash Ratio, LDR, LAR.

Tabel 2

Tingkat Kesehatan bank dalam Resiko kredit/NPL

| Rating | Kriteria | Keterangan |
|--------|-----------|------------------|
| 1 | 0 < 2% | rendah |
| 2 | 2% - 3.5% | Rendah ke sedang |
| 3 | 3.5% - 5% | Sedang |
| 4 | 5% - 8% | Sedang ke tinggi |
| 5 | 8% < | Tinggi |

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

Tabel 3

Tingkat Kesehatan bank dalam LAR

| Rating | Kriteria | Keterangan |
|--------|--------------|-------------|
| 1 | <75% | Sangat Baik |
| 2 | 75% - 90% | Baik |
| 3 | 90%< - 110% | Cukup Baik |
| 4 | 110%< - 120% | Kurang Baik |
| 5 | 120% < | Tidak Baik |

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

Tabel 4
Tingkat Kesehatan bank dalam LDR

| Rating | Kriteria | Keterangan |
|--------|----------------------|-------------|
| 1 | 60% - 85% | Sangat Baik |
| 2 | 50%<-60%/ 85%< - 90% | Baik |
| 3 | 90%< - 100% | Cukup Baik |
| 4 | 100%< - 110% | Kurang Baik |
| 5 | 110%< - 120% < | Tidak Baik |

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

Untuk **rasio Kas (Cash Ratio)** minimum (**CAR**) diwajibkan BI semua makin besar nilai prosentase makin perbankan sebesar 8%.
tinggi tingkat likuid. Penyediaan Modal

Tabel 5
Penilaian Point Peringkat Komposit Kesehatan bank

| Peringkat | Point | Keterangan |
|-----------|----------|--------------|
| (PK-1) | 1 - 1.5 | Sangat Sehat |
| (PK-2) | 1.5< - 2 | Sehat |
| (PK-3) | 2< - 2.5 | Cukup Sehat |
| (PK-4) | 2.5< - 3 | Kurang Sehat |
| (PK-5) | 3< - 3.5 | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011

V. HASIL PENELITIAN rugi komprehensif tahun 2010, 2011, Berikut data laporan keuangan 2012, 2013, dan 2014. tabel laporan neraca dan laporan laba

Tabel 6
Bank Central Asia
Neraca (Dalam Milyaran)
Tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014

| (dalam miliar Rupiah) | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Total Aset | 552.424 | 496.305 | 442.994 | 381.908 | 324.419 |
| Total Aset Produktif | 483.945 | 435.309 | 389.093 | 334.956 | 290.627 |
| Kredit yang Diberikan - Bruto | 346.563 | 312.290 | 256.778 | 202.255 | 153.923 |
| Kredit yang Diberikan - Bersih | 339.859 | 306.679 | 252.761 | 198.440 | 150.017 |
| Efek-efek | 99.106 | 90.211 | 82.388 | 73.773 | 63.306 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain | 11.503 | 12.254 | 28.802 | 43.010 | 61.327 |
| Total Liabilitas | 474.503 | 432.338 | 391.096 | 339.881 | 290.311 |
| Dana Pihak Ketiga | 447.906 | 409.486 | 370.274 | 323.428 | 277.531 |
| Giro | 107.419 | 103.157 | 96.456 | 76.020 | 63.991 |
| Tabungan | 228.993 | 219.738 | 200.802 | 172.990 | 145.553 |
| Deposito | 111.494 | 86.591 | 73.016 | 74.418 | 67.987 |
| Pinjaman yang Diterima | 6.835 | 3.802 | 2.458 | 3.916 | 3.345 |
| Efek-efek Hutang yang Diterbitkan | 2.504 | 3.133 | 2.522 | 1.481 | 1.120 |
| Total Ekuitas | 77.921 | 63.967 | 51.898 | 42.027 | 34.108 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 552.424 | 496.305 | 442.994 | 381.908 | 324.419 |

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank di BEI

Tabel 7
Bank Central Asia
Laporan Laba Rugi Komprehensif
(Dalam Milyaran) Tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014

| (dalam miliar Rupiah) | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|
| Pendapatan Operasional | 41.051 | 34.372 | 27.614 | 24.049 | 20.282 |
| Pendapatan Bunga Bersih | 32.027 | 26.425 | 21.238 | 18.054 | 13.921 |
| Pendapatan Operasional selain Bunga | 9.024 | 7.947 | 6.376 | 5.995 | 6.361 |
| Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Asset Keuangan | (2.239) | (2.016) | (499) | 161 | (324) |
| Beban Operasional | (18.307) | (14.631) | (12.859) | (10.913) | (9.558) |
| Laba Operasional Bersih | 20.505 | 17.725 | 14.256 | 13.297 | 10.400 |
| Pendapatan Non Operasional | 236 | 91 | 430 | 322 | 253 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 20.741 | 17.816 | 14.686 | 13.619 | 10.653 |
| Laba Bersih | 16.512 | 14.256 | 11.718 | 10.818 | 8.479 |
| Pendapatan/(Beban) Komprehensif lainnya | 413 | (1.252) | 180 | (48) | 311 |
| Total Laba Komprehensif | 16.925 | 13.004 | 11.898 | 10.770 | 8.790 |

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank di BEI

Tabel 8
Hasil Perhitungan dan Perkembangan
Resiko Kredit / NPL
PT. Bank Central Asia, Tbk.
(dalam Milyaran rupiah kecuali prosentase)

| PT. Bank Central Asia, Tbk | Periode | | | | |
|--|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| Kredit Bermasalah (I) | 3.906 | 3.815 | 4.017 | 5.611 | 6.704 |
| <i>Kredit diberikan</i> (Loan) (II) | 153.923 | 202.255 | 256.778 | 312.290 | 346.563 |
| Pertumbuhan Jumlah <i>Kredit diberikan</i> | | 48.332 | 54.523 | 55.512 | 34.273 |
| Rasio NPL ((I/II) x 100%) | 2.5% | 1.8% | 1.5% | 1.8% | 1.9% |
| Peningkatan (Penurunan) NPL | | (0.7%) | (0.3%) | 0.3% | 0.1% |
| Tingkat Kesehatan NPL | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Sumber : data hasil olahan

$$\begin{aligned} & \text{Kredit bermasalah} \\ \text{NPL 2010 : } & \frac{\text{-----}}{\text{Kredit diberikan}} \times 100\% \\ & \frac{3.906}{153.923} \times 100\% = 2.5\% \end{aligned}$$

Tabel 9
Hasil Perhitungan dan Perkembangan
Resiko Likuiditas / CashRatio (Rasio Kas)
PT. Bank Central Asia,Tbk.
(dalam Milyaran rupiah kecuali prosentase)

| PT. Bank Central Asia,Tbk | Periode | | | | |
|---------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| Aset Liquid / Kas (I) | 95.119 | 89.962 | 82.703 | 73.250 | 79.982 |
| <i>Pertumbuhan Jumlah Aset Liquid</i> | | (5.157) | (7.259) | (9.453) | 6.732 |
| Short Term Borrowing (II) | 63.991 | 76.020 | 96.456 | 103.157 | 107.419 |
| Rasio Kas (I/II) x 100% | 148.6% | 118.3% | 85.74% | 71.00% | 74.45% |
| Peningkatan (Penurunan) Rasio Kas | | (30.30%) | (32.56%) | (14.74%) | 3.45% |
| Tingkat Kesehatan Kas | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |

Sumber : data hasil olahan

$$\text{Cash Ratio 2010} = \frac{\text{Aset liquid}}{\text{Short term Borrowing}} \times 100\%$$

$$= \frac{95.119}{63.991} \times 100\% = 148.6\%$$

Tabel 10
Hasil Perhitungan dan Perkembangan
Resiko Likuiditas / Loan to Deposit Ratio (LDR)
PT. Bank Central Asia,Tbk.
(dalam Milyaran rupiah kecuali prosentase)

| PT. Bank Central Asia,Tbk | Periode | | | | |
|-----------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| Kredit diberikan(Loan) (I) | 153.923 | 202.255 | 256.778 | 312.290 | 346.563 |
| <i>Jumlah Deposit (II)</i> | 277.531 | 323.428 | 370.274 | 409.486 | 447.906 |
| <i>Pertumbuhan Jumlah Deposit</i> | | 45.897 | 46.846 | 39.212 | 38.420 |
| Rasio LDR (I/II) x 100% | 55.46% | 62.53% | 69.34% | 76.26% | 77.37% |
| Peningkatan (Penurunan)LDR | | 7.07% | 6.81% | 6.92% | 1.11% |
| Tingkat Kesehatan LDR | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Sumber : data hasil olahan

$$\text{LDR 2010} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak III}} \times 100\%$$

$$= \frac{153.923}{277.531} \times 100\% = 55.46\%$$

Tabel 11
Hasil Perhitungan dan Perkembangan
Resiko Likuiditas / Loan to Assets Ratio (LAR)
PT. Bank Central Asia,Tbk.
(dalam Milyaran rupiah kecuali prosentase)

| PT. Bank Central Asia,Tbk | Periode | | | | |
|--------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| Kredit diberikan(Loan) (I) | 153.923 | 202.255 | 256.778 | 312.290 | 346.563 |
| Total Assets (II) | 324.419 | 381.908 | 442.994 | 496.305 | 552.424 |
| Pertumbuhan Jumlah Assets | | 57.489 | 61.086 | 53.311 | 56.119 |
| Rasio LAR (I/II) x 100% | 47.44% | 52.95% | 57.96% | 62.92% | 62.73% |
| Peningkatan (Penurunan) LAR | | 5.51% | 5.01% | 4.96% | (0.19)% |
| Tingkat Kesehatan LAR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Sumber : data hasil olahan

Kredit yang diberikan

LDR 2010 : ----- X 100%

Total Aset

$$\begin{aligned}
 & \frac{153.923}{324.419} \times 100 \% = 47.44\%
 \end{aligned}$$

Tabel 12
Hasil Perhitungan dan Perkembangan
Capital Adequacy Ratio (CAR)
PT. Bank Central Asia,Tbk.
(dalam Milyaran rupiah kecuali prosentase)

| PT. Bank Central Asia,Tbk | Periode | | | | |
|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| Capital / Total Ekuitas (I) | 34.108 | 42.027 | 51.898 | 63.967 | 77.921 |
| Pertumbuhan Capital | | 7.919 | 9.871 | 12.069 | 13.954 |
| Jumlah Aktiva tertimbang menurut resiko/ ATMR (II) | 220.627 | 264.956 | 325.093 | 396.309 | 483.945 |
| Pertumbuhan ATMR | | 44.329 | 60.137 | 71.216 | 87.636 |
| CAR (I/II) x 100% | 15.45% | 15.86% | 15.96% | 16.14% | 16.10% |
| Peningkatan (Penurunan) CAR | | 0.41% | 0.10% | 0.18% | (0.04)% |
| Tingkat Kesehatan CAR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Sumber : data hasil olahan

Total Ekuitas

LDR 2010 : ----- X 100%

ATRM

$$\begin{aligned}
 & \frac{34.108}{220.627} \times 100 \% = 15.45\%
 \end{aligned}$$

Tabel 13
Penilaian Tingkat Kesehatan bank dalam Resiko Kredit

| Periode | NPL | Peringkat | Ket |
|----------------|------------|------------------|------------------|
| 2010(%) | 2.5 | 2 | Rendah ke Sedang |
| 2011(%) | 1.8 | 1 | Rendah |
| 2012(%) | 1.5 | 1 | Rendah |
| 2013(%) | 1.8 | 1 | Rendah |
| 2014(%) | 1.9 | 1 | Rendah |

Sumber : data hasil olahan

Resiko Likuiditas

Tabel 14
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk Rasio Kas

| Periode | Cash Ratio | Peringkat | Ket |
|----------------|-------------------|------------------|-------------|
| 2010(%) | 148.6 | 1 | Sangat Baik |
| 2011(%) | 118.3 | 1 | Sangat Baik |
| 2012(%) | 87.74 | 2 | Baik |
| 2013(%) | 71.00 | 2 | Baik |
| 2014(%) | 74.45 | 2 | Baik |

Sumber : data hasil olahan

Tabel 15
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk LDR

| Periode | LDR | Peringkat | Ket |
|----------------|------------|------------------|-------------|
| 2010(%) | 55.46 | 2 | Baik |
| 2011(%) | 62.53 | 1 | Sangat Baik |
| 2012(%) | 69.34 | 1 | Sangat Baik |
| 2013(%) | 76.26 | 1 | Sangat Baik |
| 2014(%) | 77.37 | 1 | Sangat Baik |

Sumber : data hasil olahan

Tabel 16
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk LAR

| Periode | LAR | Peringkat | Ket |
|----------------|------------|------------------|-------------|
| 2010(%) | 47.44 | 1 | Sangat Baik |
| 2011(%) | 52.95 | 1 | Sangat Baik |
| 2012(%) | 57.96 | 1 | Sangat Baik |
| 2013(%) | 62.92 | 1 | Sangat Baik |
| 2014(%) | 62.73 | 1 | Sangat Baik |

Sumber : data hasil olahan

Tabel 17
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk CAR

| No | Rasio | 2010 (%) | 2011 (%) | 2012 (%) | 2013 (%) | 2014 (%) |
|------------------|-------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | CAR | 15.45 | 15.86 | 15.96 | 16.14 | 16.10 |
| Peringkat | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Ket | | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik |

Sumber : data hasil olahan

Tabel 18
Hasil perhitungan rasio

| No | Resiko kredit | 2010(%) | 2011(%) | 2012(%) | 2013(%) | 2014(%) |
|---------------------------|-------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | <i>CRR/NPL</i> | 2.5 | 1.8 | 1.5 | 1.8 | 1.9 |
| | Resiko Likuiditas | 2010 (%) | 2011 (%) | 2012 (%) | 2013 (%) | 2014 (%) |
| 2 | <i>Cash Ratio</i> | 148.6 | 118..3 | 87.74 | 71.00 | 74.45 |
| 3 | <i>LDR</i> | 55.46 | 62.53 | 69.34 | 76.26 | 77.37 |
| 4 | <i>LAR</i> | 47.44 | 52.95 | 57.96 | 62.92 | 62.73 |
| Nilai Point | | 1.5 | 1 | 1.1 | 1.3 | 1.3 |
| Peringkat Komposit | | PK-1 | PK-1 | PK-1 | PK-1 | PK-1 |

Sumber : data hasil olahan

VI. PEMBAHASAN

a) Resiko Kredit

Untuk **Rasio NPL** kredit bermasalah periode tahun 2010 sebesar 2.5%, tahun 2011 sebesar 1.8% turun(0.7%), tahun 2012 sebesar 1.5% turun lagi (0.3%) Tahun 2013 sebesar 1.8% naik (0.3%), tahun 2014 sebesar 1.9% naik (0.1%). Kredit bermasalah pada BCA tertinggi periode 2010 sebesar (2.5%) dalam katagori BI peringkat (2) resiko Rendah ke Sedang (Low to Moderate) periode 2011 s/d 2014 Katagori BI Peringkat(1) Resiko Rendah (Low).

b) Resiko Likuiditas

Resiko Likiditas (Liquidity Risk) adalah kegagalan Bank dalam bayar

seluruh kewajibannya kepada pihak ketiga (Deposan).

Resiko Likuiditas (Liquidity Risk) untuk periode tahun 2010 sebesar 103.7%, tahun 2011 sebesar 93.35% turun (10.35%). 2012 sebesar 86.83% turun (6.72%), tahun 2013 sebesar 84.10% turun (2.73%), tahun 2014 sebesar 86.63% naik (2.53%) katagori tingkat kesehatan bank peringkat (2) baik atau kriteria resiko Rendah ke Sedang tetapi tahun 2010 resiko Likuiditas kriteria sedang.

Untuk mengetahui untuk rasio CAR periode tahun 2011 sebesar 15.45%, Tahun 2011 sebesar 15.86%, Tahun 2012 sebesar 15.96%, Tahun 2013 sebesar 16.14%, Tahun 2014 sebesar 16.10%, untul rasio ini kecukupan modal minimum diwajibkan setiap bank sebesar 8% . rasio CAR

dari periode 2010 -2014 diatas kewajiban Minimum.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan analisa data maka memberikan simpulan dan saran sebagai berikut :

a) Kesimpulan

- 1) Resiko kredit dan resiko likuiditas dari periode 2010-2014 katagori rendah (low). Bank menerapkan Manajemen Resiko dengan kehati-hatian Peraturan BI No.13/1/PBI/2011
- 2) Penilaian tingkat Resiko Kredit dan Resiko Likuiditas untuk kesehatan Bank Central asia pada periode 2010 -2014 dengan peringkat Komposit 1 ,Bank dalam Kondisi **Sangat Sehat**. Tingkat Kesehatan PT.Bank Central Asia,Tbk periode 2010 -2014 dengan Katagori Peringkat Komposit 1 (PK-1) mencerminkan kondisi bank secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- 3) Rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) Bank Central Asia diatas rata – rata minimal diwajibkan BI sebesar 8%, makin besar rasio ini makin baik bank dalam penyediaan modal minimum untuk kegiatan oprasional dan peningkatan Laba Bank.

b) Saran

1. Untuk Manjemen Bank Central Asia dapat Mempertahankan Resiko Kredit dan resiko Likuiditas, Kehati-hatian dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit terhadap Dibitur dalam

pengunaan dana pihak ketiga, supaya Bank dapat meminalisir kredit macet dan Resiko kegagalan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga (Deposan)dengan cara lebih efektif dalam pengelolaan manajemen Resiko.dan pengelolaan aset yang lebih efisien berpengaruh secara signifikan pada kenaikan net profit Margin.

2. Diharapkan manajemen Bank Central Asia dapat menjaga tingkat kesehatan bank secara keseluruhan baik modal,Aset,efisiensi,tingkat laba,dan tingkat pelayanan pada debitur dan tingkat kepercayaan deposan terhadap bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Edisi Revisi, Jakarta, Rineka Cipta
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.IDX.co.id>
- Darmawan Sjahrial, 2009. *Manajemen Keuangan*, Edisi 3 Jakarta Mitra Wacana Media
- Husien Umar, 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*, Jakarta. Ghalia Indonesia
- [https://ukiehary.wordpress.com/2012/05/04/sumber dana bank](https://ukiehary.wordpress.com/2012/05/04/sumber-dana-bank)
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2011. *PSAK, No.1*. Jakarta
- Kasmir, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 3 Jakarta Rajagrafindo Persada
- Laporan Keuangan <https://lydia14211185.wordpress.com/2012/06/07/pengertian>

[dan-manfaat analisis-laporan-keuangan/](#)

Munawir, 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat, Yogyakarta. Liberty Yogyakarta

Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 *tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum* <http://www.bi.go.id>

Rasio Keuangan Bank <http://tykhakartika.blogspot.co.id/2012/05/rasio-keuangan-bank.html?m=1>

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV.Afabeta

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 *tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. <http://www.bi.go.id>

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabesta.

Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.

Taswan, 2013. *Akuntansi Perbankan*. Edisi III cetakan 3 Yogyakarta UPP STIM YKPN